

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Sugiyono (2009.107) menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang terkendali. Pada penelitian ini, pengaruh yang dilihat adalah pengaruh permainan target terhadap kemampuan *shooting*.

Penelitian eksperimen ini menggunakan pretest dan posttest. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok. Pengaruh perlakuan dapat diketahui dengan membandingkan antara hasil tes sebelum perlakuan diberikan dengan hasil tes yang dilakukan setelah perlakuan diberikan.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan strategi penelitian asosiatif. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2023.11) penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi apakah variabel X (Variabel Sebab) yang terdiri atas (Pengaruh Latihan target X) melalui variabel X terdapat pengaruh terhadap variabel Y (Variabel Akibat) yaitu (Akurasi *Shooting* Y).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. V. Wiratna Sujarweni (2023.65) Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTsS Ulumuddin.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. V. Wiratna Sujarweni (2023:65) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Adapun populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu sekolah MTsS Ulumuddin pada kelas VIII MTsS dengan populasi 70 siswa dan untuk pengambilan sampelnya berjumlah 25 siswa.

### **3.3 Lokasi dan Waktu**

#### **3.3.1 Lokasi**

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2023:73) Lokasi penelitian adalah tempat dimana kegiatan penelitian itu dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Uteunkot Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe.

#### **3.3.2 Waktu**

Waktu penelitian adalah Tanggal Bulan dan Tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Waktu dalam penelitian ini adalah 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Sugiyono (2009:60) merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel yang akan diungkap dalam penelitian ini yaitu pengaruh permainan target terhadap kemampuan shooting dalam permainan sepakbola. Definisi operasional permainan target adalah klasifikasi dari bentuk permainan dalam pendekatan. Sedangkan kemampuan shooting adalah keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam usaha untuk mencetak angka pada permainan sepakbola.

#### **1) Variabel Sebab (Independen)**

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2023:86) Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya Variabel Dependen. Adapun variabel sebab dalam penelitian ini adalah Pengaruh Latihan Target (X).

## 2) Variabel Akibat (Dependen)

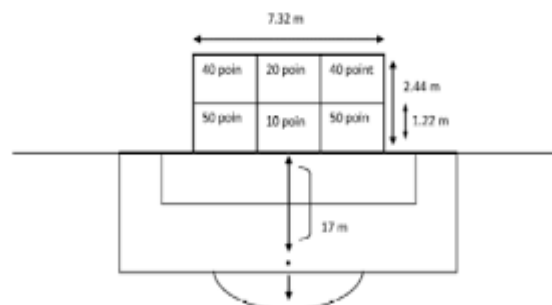
Menurut V. Wiratna Sujarweni (2023:86) Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel sebab. Adapun variabel akibat dalam penelitian ini adalah: Akurasi Shooting (Y)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah teknik tes dan pengukuran. Tes yang digunakan adalah tes Shooting Bobby Charlton yang dikemukakan oleh, Danny Mielke (2007: 76). Melalui tes ini akan diperoleh data yang objektif, data yang obyektif ini akan memudahkan dalam memperoleh penelitian. Adapun langkahlangkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Test

Menurut Anas Sudijono (2015:67) Tes adalah cara atau prosuder dalam rangka pengukuran dan penilaian,yasng berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan testee,sehingga atas dasar data yang diperoleh dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testi,nilai dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee.



Sumber : <https://jurnal ilmiah volume 2>

a. *pretest*

untuk mengukur kemampuan shooting awal sebelum treatment dilakukan. Adapun langkah yang dilakukan secara urut yaitu siswa berbaris, siswa dipanggil untuk melakukan shooting ke gawang, diukur, dan dicatat hasilnya.

b. *posttest*

untuk mengukur kemampuan shooting setelah treatment dilakukan. Adapun langkah yang dilakukan secara urut yaitu siswa berbaris, siswa dipanggil untuk melakukan shooting ke gawang, diukur, dan dicatat hasilnya.

$$\text{Rumus pretest/posttes: } P = \frac{F}{N} = 100\%$$

2. *Treatment*

Memberikan *Treatment* selama 16 pertemuan, setelah diberikan treatment 12 kali seluruh sampel diberikan posttest dengan tes target terhadap akurasi *shooting*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah segala macam alat-alat yang digunakan untuk mendokumentasikan proses penelitian dan catatan sekolah yang dapat mendukung penelitian ini.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136) "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik". Tes diberikan 2 kali, yaitu sebelum dan sesudah treatment.

Instrument kemampuan Shooting yang dipakai dalam penelitian ini adalah Tes Shooting Bobby Charlton yang dikemukakan oleh, Danny Mielke (2007: 76). Tes yang diberikan, yaitu dengan membagi bidang gawang menjadi enam wilayah skor. Sudut atas bernilai 40 poin, sudut bawah bernilai 50 poin. Bagian atas tengah bernilai 20 poin, bagian bawah tengah bernilai 10 poin. Seorang pemain memiliki empat bola di depan gawang. Jarak dari gawang tergantung pada kemampuan pemain pada kemampuan pemain namun hendaknya tidak lebih dekat daripada titik penalti. Pemain mempunyai waktu 2 menit untuk menendang keempat bola tersebut ke dalam gawang. Peneliti bisa mencatat skornya.

Pada dasarnya test ini bersifat langsung, prosedur tes adalah sebagai berikut:

1. Perlengkapan dan peralatan

- a. Gawang
- b. Bola
- c. Tali pembagi wilayah gawang
- d. Lapangan
- e. Data siswa dan alat tulis

2. Petugas tes

Petugas tes membutuhkan minimal 2 orang. Pembagian tugasnya diantaranya:

- a. Satu orang menulis hasil tes
- b. Satu orang mengawasi dan mengatur jalannya tes

3. Persiapan yang dilakukan testi

Testi diwajibkan untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum mengikuti tes dengan melaksanakan peregangan statis dan dinamis yang dipimpin oleh tester/ pemberi tes.

#### 4. Pelaksanaan Tes

1. Seluruh testi melakukan shooting ke gawang sebanyak 4 kali kesempatan.
2. Testi melakukan shooting mengarahkan bolanya ke gawang dengan jarak /penempatan bola diletakkan sebelum titik pinalti atau sebelum kotak pinalti dengan jarak 17 meter.
3. Masing-masing hasil tes yang didapat kemudian dicatat di dalam lembar pencatat skor.

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data di analisis untuk menguji hipotesis, data harus memenuhi syarat normalitas dan homogenitas. Masing-masing penjelasan uji persyaratan, seperti berikut:

##### 1) Uji Normalitas Shooting

Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu menggunakan one sample kolmogorov smirnov dengan bantuan SPSS. Data dikatakan normal apabila signifikansinya lebih besar dari 0,05. Uji normalitas dikenakan pada hasil pretest atau post test.

##### 2) Uji Homogenitas Shooting

Setelah data-data dinyatakan normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas varian. Ini dilakukan untuk menguji kesamaan beberapa sampel. Apabila hasil pengujian homogenitas tidak sama dengan keseluruhan responden penelitian (terdiri satu unsur saja, atau terdiri atas beberapa unsur), maka pengolahan data tidak bisa dilanjutkan ke pengukuran pengaruh atau hubungan atau pengujian hipotesis. Alasannya, data yang didapatkan dari para responden dianggap tidak merepresentasikan keseluruhan responden secara benar menurut keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji T dari data *pre-test dan post-test*.

### 3) Uji Hipotesis

penelitian ini hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1:  $H_0: \mu A_1 = \mu A_2$

$H_1: \mu A_1 \neq \mu A_2$

Keterangan:

Hipotesis 1 :  $H_0$  : tidak ada pengaruh antara permainan target dengan kemampuan *shooting*.

$H_1$ : ada pengaruh antara permainan target dengan kemampuan *shooting*.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Hipotesis perlu untuk diuji kebenarannya. Penelitian ini memiliki dua hipotesis yaitu  $H_0$  dan  $H_a$ .  $H_0$  menyatakan tidak adanya pengaruh antara permainan target 26 dengan kemampuan shooting, sedangkan  $H_a$  menyatakan adanya hubungan antara variable permainan target dengan kemampuan shooting. Untuk menguji pengaruh permainan target terhadap kemampuan shooting digunakan uji T dengan bantuan SPSS versi 22.00.